

RENCANA PROGRAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)

PROFESI KETEKNIKAN
TPT-1011



OLEH :

Dr. Ir. Saiful Rochdyanto, MS
Dr. Ir. Lilik Sutiarmo, M.Eng.

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2012

RENCANA PROGRAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)

Nama Mata kuliah : Profesi Keteknikan
Kode Mata kuliah : TPT 1011
Pelaksanaan : Semester II (Genap)
Prasyarat : Tidak ada
Dosen Pengasuh : 1. Dr.Ir. Saiful Rochdyanto, MS
2. Dr.Ir. Lilik Sutiarmo, M.Eng.

Yogyakarta, 13 Februari 2012
Ketua Tim Penyusun RPKPS

Dr.Ir. Saiful Rochdyanto, MS
NIP: 19531001 198003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Teknik Pertanian

Mengetahui,
Ketua Tim Pengembangan Akademik
Jurusan Teknik Pertanian

Dr. Ir. Lilik Sutiarmo, M.Eng
NIP. 196407071990031002

Prof. Dr. Ir. Sahid Susanto, MS
NIP. 195312211980031005

1. Identitas Matakuliah :

Nama Mata kuliah	: Profesi Keteknikan
Kode / sks	: TPT 1011 /01 SKS
Penawaran	: Semester II (Genap)
Prasyarat	: Tidak ada
Status Matakuliah	: Wajib

2. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Kuliah Profesi Keteknikan membahas dan memberikan pemahaman tentang etika dan moral serta profesi secara umum, cakupan formal keteknikan (engineering) dan teknik pertanian, tugas dan tanggungjawab insinyur (engineer), profesi dan etika insinyur, tanggungjawab sosial dan lingkungan insinyur, dan sertifikasi insinyur. Mata kuliah ini berisi tentang cakupan konsep teknologi atau dasar rekayasa, sampai dengan konsep etika dalam keteknikan. Secara spesifik cakupan dibatasi pada aspek keteknikan pertanian melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan gambaran yang jelas mengenai apa dan bagaimana nantinya pekerjaan yang harus mereka hadapi sebagai seorang professional yang memiliki kompetensi sarjana Teknik Pertanian.

Kuliah diawali dengan penjelasan singkat mengenai sejarah ilmu engineering atau keteknikan mulai awal kemunculan hingga perkembangan terkini, kemudian diikuti dengan pembahasan lengkap mengenai profesi dan praktek keteknikan. Khususnya teknik pertanian, serta jalur karier berbagai cabang keteknikan.

Cakupan materi yang disampaikan mulai dari pengertian profesi secara umum menuju kepada cakupan profesi teknik pertanian dan biosistem yang merupakan bagian dari profesi "insinyur". Keterkaitannya dalam kompetensi program studi sangat penting karena akan memberi gambaran pentingnya profesi keteknikan pertanian saja namun memperkuat posisi/status sarjana teknik pertanian dalam era perdagangan bebas. Kuliah ini merupakan bentuk implementasi profesi secara umum Jurusan Teknik Pertanian. Secara spesifik, diberikan materi tentang profesi teknik pertanian dengan mengacu pada Asosiasi Profesi Teknik Pertanian Indonesia (PERTETA) serta proses sertifikasi profesi insinyur yang merujuk pada Asosiasi Profesi Persatuan Insinyur Indonesia (PII).

3. Tujuan/Outcomes Pembelajaran

Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu:

- Memahami secara komprehensif arti etika, moral, profesi, dan kode etik secara umum.
- Memahami sejarah, cakupan, dan profesi insinyur sebagai profesional.
- Mengembangkan cara-cara berpikir kreatif berbasis keteknikan, dan mampu secara dasar memecahkan masalah-masalah dengan pendekatan keteknikan.
- Melakukan perhitungan dan analisa keteknikan, mengkomunikasikannya secara sepadan.
- Memahami rincian tugas dan tanggung jawab sebagai seorang insinyur.

- f. Memahami tanggung jawab lulusan sarjana teknik terhadap sosial masyarakat dan keberlanjutan lingkungannya.
- g. Memahami kompetensi lulusan sarjana teknik pertanian, dengan mengacu pada standar nasional dan internasional.
- h. Mengetahui mekanisme sertifikasi profesi keteknikan
- i. Menghayati etika keteknikan sebagai dasar pengembangan profesi

4. Materi Pembelajaran

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1	Mahasiswa mampu memahami secara umum ruang lingkup Matakuliah Profesi Keteknikan	Pendahuluan	Pengantar, sistem perkuliahan, cara penilaian, buku acuan, pengertian umum profesi keteknikan.
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian secara umum tentang etika dan etiket dalam lingkungan kerja, sosial kemasyarakatan	Pengertian Umum Etika dan Etiket	Arti dan beda etika dengan etiket.
3	Mahasiswa mampu menjabarkan arti umum tentang moral dan kaitannya dengan profesi dalam pekerjaan seorang sarjana teknik pertanian	Pengertian Umum Moral dan Profesi	Pengertian moral dalam kehidupan bermasyarakat, profesi lulusan, contoh-contoh dalam kehidupan nyata
4	Mahasiswa mampu memahami pengertian tentang profesi beserta kode etik seorang profesional	Pengertian Umum Kode Etik Profesi	Definisi kode etik profesi, lingkup dan penjabaran kode etik, penjelasan beserta contoh dalam implementasinya

5	Mahasiswa mendapatkan informasi yang jelas terkait dengan sejarah pengembangan bidang keteknikan	Sejarah Umum Keteknikan (Engineering)	Sejarah perkembangan bidang keteknikan, hambatan dan potensi perkembangan bidang keteknikan
6	Mahasiswa mampu menerangkan pemahamannya terkait dengan cakupan formal bidang keteknikan	Cakupan Formal Keteknikan	Pengertian "keteknikan", "insinyur", lingkup/cakupan formal bidang keteknikan; "conventional engineering" dan "emerging engineering"
7	Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tugas dan tanggungjawab seorang "engineer"	Tugas dan Tanggungjawab dalam Bidang Keteknikan	Pengertian tugas dan tanggungjawab dalam bidang keteknikan, rincian tugas dan tanggungjawab, bidang keteknikan yang dikerjakan
8	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan komprehensif terkait dengan profesi dan etika secara khusus di bidang keteknikan	Profesi dan Etika dalam Bidang Keteknikan	Pengertian etika dalam profesi keteknikan, rincian, contoh implementasi dalam bidang keteknikan
9	Mahasiswa mampu memahami secara jelas tanggungjawab sosial dan lingkungan seorang "engineer"	Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan dalam Bidang Keteknikan	Pengertian dan rincian tanggungjawab sosial dan lingkungan seorang engineer, contoh kasus dalam kehidupan nyata
10	Mahasiswa mampu memahami tahapan dalam proses sertifikasi keinsinyuran bagi lulusan teknik	Sertifikasi dalam Bidang Keteknikan	Pengertian sertifikasi kompetensi seorang "engineer", mekanisme dan tahapan proses sertifikasi.

	pertanian		
--	-----------	--	--

5. Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan:

Minggu ke:	Topik / Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran dan Bentuk Kegiatan
I	Pendahuluan	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2
II	Pengertian umum Etika dan Etiket	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
III	Pengertian umum Moral dan Profesi	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
IV	Pengertian umum Kode Etik Profesi	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
V	Ujian Tengah Semester	<u>Tes objektif penguasaan materi</u>
VI	Sejarah umum keteknikan (engineering)	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
VII	Cakupan formal keteknikan pertanian	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
VIII	Tugas dan Tanggungjawab dalam Bidang Keteknikan	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
IX & X	Profesi dan Etika dalam Bidang Keteknikan	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab

XI	Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan dalam Bidang Keteknikan	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
XII & XIII	Sertifikasi dalam Bidang Keteknikan	<u>Metode</u> : Kuliah tatap muka dalam kelas dengan ceramah dan memberikan contoh gambar, foto, problem2, data pendukung <u>Kegiatan</u> : Diskusi dan Tanya jawab
XIV	Ujian Akhir Semester	<u>Tes objektif penguasaan materi</u>

6. Evaluasi :

Evaluasi bertujuan untuk menilai hasil pembelajaran. Ada tiga hal yang diperhatikan dalam evaluasi, yaitu evaluasi itu sendiri, pengukuran (measurement), dan penjaminan (assesment). Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur keefektifan sistem pembelajaran. Assesment dirancang untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa sebagai suatu program instruksional, sehingga assesment bukan hanya menilai mahasiswa melainkan juga sangat fungsional untuk menilai sistem pengajaran itu sendiri. Measurement merupakan penilaian terhadap produk belajar mahasiswa dalam kaitannya dengan standar prestasi atau norma.

Unk mengukur atau memberikan penilaian hasil pembelajaran pada mata kuliah Profesi Keteknikan, digunakan hasil-hasil penilaian dari beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama satu semester, yakni hasil tugas perorangan (bobot 10%), kuis 2 kali (bobot 20%), nilai ujian tengah semester (bobot 30%) dan nilai ujian akhir semester (bobot 40%).

7. Bahan, Sumber Informasi, Referensi

Fleddermann, C.B. 2006. Etika Engineering. Penerbit Erlangga. Jakarta
Perhimpunan Teknik Pertanian Indonesia (PERTETA). Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Tidak dipublikasikan
Wright, P.H. 2005. Pengantar Engineering. Penerbit Erlangga. Jakarta

8. Dosen Pengampu : 1. Dr.Ir. Saiful Rochdyanto, MS.
2. Dr.Ir. Lilik Sutiarto, M.Eng.